

PT Electronic Data Interchange Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-46	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
 JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2018 dan 2017

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
 BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
 RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	E. Helmi Wantono	:	
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Permata Residence Kav 2 RT 02 RW 05 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Title
Nama	:	Elon Manurung	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Komplek Joglo Baru Blok D 17 RT 07 RW 06 Joglo, Kembangan, Jakarta Barat	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Title

menyatakan bahwa:


declare that:


- | | |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan"); | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company");</i> |
| 2 Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The financial statements of the Company as of December 31, 2018 and 2017 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. <i>All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2019 / March 31, 2019
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:
 PT. ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA


E. Helmi Wantono
 Direktur Utama/President Director


Elon Manurung
 Direktur Keuangan dan Pendukung/Finance and Support Director



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00411/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00411/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019

**The Shareholders, and the Board of
Commissioners and the Board of Directors
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00411/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00411/2.1032/AU.1/06/0240-
2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Electronic Data Interchange Indonesia as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

31 Maret 2019/March 31, 2019

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.087.095	4,12	64.366.705	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5	5.000.000	Short-term investment
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga sebesar Rp1.063.709 (2017: Rp1.063.709)				Trade receivables, net of allowance for impairment of receivables - third parties of Rp1,063,709 (2017: Rp1,063,709)
- Pihak ketiga	3.631.266	6	3.651.252	Third parties -
- Pihak berelasi	11.586.700	6,12	17.947.997	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	275.978		89.409	Other receivables - third parties
Pendapatan yang akan diterima				Accrued income
- Pihak ketiga	64.847		249.696	Third parties -
- Pihak berelasi	4.380.615	12	2.245.271	Related parties -
Persediaan	256.106		284.075	Inventory
Uang muka pemasok	805.683	7	682.373	Advances to suppliers
Beban dibayar di muka	2.369.433	8	2.431.462	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.600.884	16a	5.417.085	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.249.923	9	48.076	Other current assets
Total aset lancar	83.308.530		102.413.401	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	127.091		73.010	Advance for purchase of assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp97.954.833 (2017: Rp85.812.114)				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp97,954,833 (2017: Rp85,812,114)
Aset takberwujud	48.240.560	10	44.374.907	Intangible assets
Tagihan restitusi pajak	6.606.897	11	9.537.482	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	3.004.022	16c	-	Other non-current assets
	120.478		115.921	
Total aset tidak lancar	58.099.048		54.101.320	Total non-current assets
TOTAL ASET	141.407.578		156.514.721	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	19.624.014	13	16.400.902	Third parties -
- Pihak berelasi	47.050	12,13	1.998.390	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1.365.258	14	886.582	Third parties -
- Pihak berelasi	5.466.113	12,14	1.802.264	Related parties -
Pendapatan diterima di muka	211.408		184.346	Unearned revenues
Utang pajak	1.089.529	16b	7.470.367	Taxes payables
Utang bank jangka pendek	297.855		-	Short-term bank loan
Beban akrual	11.118.611	12,15	12.113.013	Accrued expenses
Total liabilitas jangka pendek	39.219.838		40.855.864	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3.471.441	17	8.259.268	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.423.159	16e	76.015	Deferred tax liabilities, net
Total liabilitas jangka panjang	4.894.600		8.335.283	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	44.114.438		49.191.147	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar - 100.000.000 saham,				Authorized - 100,000,000 shares,
Modal ditempatkan dan				Subscribed and
disetor penuh				fully paid - 25,000,000 shares
- 25.000.000 saham	25.000.000	18	25.000.000	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	444.722		(1.662.250)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	53.847.869	19	46.313.380	Unappropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	18.000.549		37.672.444	
TOTAL EKUITAS	97.293.140		107.323.574	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	141.407.578		156.514.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	156.262.607	20	168.443.691	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	100.814.721	21	94.476.090	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	55.447.886		73.967.601	GROSS INCOME
Beban usaha	(31.970.173)	22	(27.927.820)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain-lain - neto	339.306		75.822	Other operating income - net
Pendapatan bunga	2.324.608	23	3.513.078	Interest income
Beban keuangan	(162.604)		(92.264)	Finance charges
Labanya sebelum beban pajak	25.979.023		49.536.417	Income before tax expenses
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.978.474)	16d	(11.863.974)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	18.000.549		37.672.443	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.809.295	17	(971.805)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali program imbalan pasti	(702.323)		242.952	Income tax in relation with remeasurements of defined benefit plans
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.107.521		36.943.590	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labanya per saham dasar (angka penuh)	720	24	1.507	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2018
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo ekuitas 31 Desember 2016	25.000.000	(933.397)	39.096.271	36.085.546	99.245.420	Balance of equity at December 31, 2016
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	(28.868.436)	(28.868.436)	Dividend (Note 19)
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	7.217.109	(7.217.109)	-	General reserves (Note 19)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(728.853)	-	37.672.443	36.943.590	Comprehensive income for the year
Saldo ekuitas 31 Desember 2017	25.000.000	(1.662.250)	46.313.380	37.672.444	107.323.574	Balance of equity at December 31, 2017
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	(30.137.955)	(30.137.955)	Dividend (Note 19)
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	7.534.489	(7.534.489)	-	General reserves (Note 19)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	2.106.972	-	18.000.549	20.107.521	Comprehensive income for the year
Saldo ekuitas 31 Desember 2018	25.000.000	444.722	53.847.869	18.000.549	97.293.140	Balance of equity at December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	160.314.752		Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(86.892.870)		Cash paid to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(36.784.740)		Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.622.878)		Corporate income tax paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	21.014.264		Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	(14.196.018)		Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	417.636		Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	2.324.608		Receipts of interest
Pencairan/(penempatan) investasi jangka pendek	5.000.000		Withdraws/(placements) in short-term investment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.453.774)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran bunga	-		Interest payments
Penerimaan fasilitas cerukan	297.855		Proceed from overdraft
Pembayaran dividen	(30.137.955)		Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(29.840.100)		Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.279.610)		NET DECREASE CASH IN AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	64.366.705	4	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	49.087.095	4	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Sulami Mustafa, S.H., tanggal 1 Juni 1995. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 tanggal 3 Agustus 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 29 September 1995, Tambahan No. 8083.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tertanggal 7 Desember 2018 No. 25 yang dimuat dihadapan Adi Triharso S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 14 Desember 2018 No. AHU-AH.01.03-0275627.Tahun 2018.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha perteknikan dan konsultasi di bidang telekomunikasi dan/atas jasa transportasi serta jasa teknologi informasi untuk pelayanan administrasi efek.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma SMR Lantai 10 Jalan Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Januari 1995.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prasetyadi	:
Komisaris	:	Herry Andriejanssen	:

Direksi

Direktur Utama	:	E. Helmi Wantono	:
Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Elon Manurung	:
Direktur Komersial	:	Yan Budi Santoso	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prasetyadi	:
Komisaris	:	Herry Andriejanssen	:

Direksi

Direktur Utama	:	E. Helmi Wantono	:
Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Elon Manurung	:

1. GENERAL

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No.1 of Sulami Mustafa, S.H., dated June 1, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 dated August 3, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 29, 1995, Supplement No. 8083.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions. The latest Articles of Association by notarial deed dated December 7, 2018 No. 25 of Adi Triharso S.H., concerning the changes of the Company's missions and objectives and the Company's activities. This amendments was reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated December 14, 2018 No. AHU-AH.01.03-0275627.Tahun 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves technical and consulting in the field of telecommunication services and/or transportation services and information technology services for securities administrations.

The Company's office is located at Wisma SMR Floor 10th, Jalan Yos Sudarso Kav.89, Jakarta, Indonesia. The Company commenced commercial operations on January 1, 1995.

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
--------------------	---

Finance and Support Director	:
Commercial Director	:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
--------------------	---

Finance and Support Director	:
------------------------------	---

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai 145 dan 147 karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar lainnya sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 145 and 147 permanent employees, respectively (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Managements on March 31, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

The Components of cash equivalents are not included time deposit which pledged as collateral for bank although its maturities are less than three month. The deposit is presented in other current assets as long as the period of collateral not more than a year from statement of financial position date.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

e. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang masih dalam tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10-25
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	5
Peralatan komputer	2-5
Peralatan kantor	2-5
Kendaraan	5

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the related beneficial periods.

e. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost (which includes certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase), less accumulated depreciation and impairment in value. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets begin when it is available for use and is calculated on a straight line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings
<i>Electronic data interchange equipments</i>
Computer equipments
Office equipments
Vehicles

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset tetap (lanjutan)

e. Fixed assets (continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

f. Aset takberwujud

f. Intangible assets

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Intangible assets consist of intangible assets from licenses and computers software. Intangible assets are recognized if the Company is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured realibly.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat dari aset takberwujud lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset takberwujud ini diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Aset takberwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 2-5 tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life which is 2-5 years.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

g. Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Rupiah) dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Dolar AS 1/Rupiah	14.481	13.548

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan *software* diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (other than Rupiah currencies) are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below is the major exchange rate used for translation as at December 31, 2018 and 2017:

j. Revenue and expense recognition

Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan tahun/periode sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

m. Laba neto per saham

Labanya neto yang digunakan dalam menghitung laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp18.000.549 dan Rp37.672.443.

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebanyak 25.000.000 saham.

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

The Company presented adjustments of income tax from previous years/periods, if any, as part of "Income tax expense/(benefit) - current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Dividend

Dividends distributions are recognized as a liability, when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

m. Earnings per share

Net income used in calculating earnings per share during the years ended December 31, 2018 and 2017 was Rp18,000,549 and Rp37,672,443, respectively.

The total number of outstanding shares used as the denominator in computing earnings per share during the years ended December 31, 2018 and 2017 was 25,000,000 shares, respectively.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa

n. Leases

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Company classifies leases based on the extent to which the risks and benefits associated with the ownership of leased assets are on the lessor or the lessee, and depends on substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

i. Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

i. Finance Lease - as *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Payments of finance lease are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the statement of comprehensive income.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

If there is reasonable certainty that lessee will obtain ownership at the end of the lease period, leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Bagian jangka pendek dari kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari Liabilitas keuangan jangka pendek.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of Current financial liabilities.

ii. Sewa operasi - sebagai *lessee*

ii. Operating lease - as *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Leases are classified as operating lease if the leases do not transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item. Accordingly, operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loan and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, short-term investments, trade receivables - net and other receivables classified as loans and receivables.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto dan piutang lain-lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto dan piutang lain-lain dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - net and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - net and other receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (lanjutan)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

iii. Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, an entity currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

iv. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

q. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

r. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

- Amandemen PSAK 2 - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Inventories

Inventory was recorded using the first in first out method.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

r. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- *Amendments to PSAK 2 - Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*
- *Amendments to PSAK 46 - Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

The adaption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2018 financial statements:

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2018 financial statements: (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- PSAK 71 - Financial Instruments: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72 - Revenue from Contract with Customer: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, mulai berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2018 financial statements: (continued)

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset, liability, affected in future period.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

Judgments

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap kisaran 2 - 25 tahun.

Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

Employee benefits

The determination of the Company's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 17.

Depreciation of fixed assets

Cost acquisition of fixed assets are depreciated using straight-line method over their estimated useful lives. Management estimate the useful lives of fixed assets are around 2 - 25 years.

It is generally expected lifespan in the industry where the Company run its business. The changes in occupation level and technology development may influence their useful lives and carrying value of the assets, and therefore it is possible for depreciation expense may be revised in the future. Further explanation are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Kas	43.892	41.379
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk.	10.813.822	3.782.727
PT Bank BCA Syariah	1.082.621	760.458
PT Bank Mega Tbk.	262.819	150.561
PT J Trust Indonesia Tbk.	106.739	452.474
PT Bank Mega Syariah	67.766	212.600
PT Bank Central Asia Tbk.	35.083	135.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11.543	211.815
PT Bank DBS Indonesia	7.780	11.352
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	4.590	496.609
PT Bank UOB Indonesia	4.107	54.432
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.179	3.790
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.678	6.337
PT Bank Commonwealth	1.147	1.339
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	1.285.643
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	179.861	31.005
	12.582.735	7.596.912
Pihak berelasi: (Catatan 12)	2.782.416	1.628.414
Total kas di bank	15.365.151	9.225.326

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o and 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16e.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties:
Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk.
PT J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk.
United States Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk.

Related parties: (Note 12)

Total cash in banks

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Deposito			Deposit
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk.	4.000.000	4.000.000	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	2.578.052	3.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank BCA Syariah	2.000.000	2.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	2.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	-	13.500.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	3.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	3.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
	10.578.052	28.500.000	
Pihak berelasi: (Catatan 12)	23.100.000	26.600.000	Related parties: (Note 12)
Total deposito	33.678.052	55.100.000	Total deposit
Total kas dan setara kas	49.067.095	64.366.705	Total cash and cash equivalents

Penempatan deposito tersebut untuk jangka waktu kurang dari tiga bulan, tingkat suku bunga tahunan adalah kisaran 6,25% - 8,00% pada tahun 2018 (2017: 5,75% - 7,50%).

Placement of time deposit less than three months period, annual interest rates are ranging from 6.25% to 8.00% in 2018 (2017: 5.75% to 7.50%).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Akun ini merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

This account represents time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	5.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk.

Tingkat suku bunga tahunan adalah 7,25% pada tahun 2017.

Annual interest rate is 7.25% in 2017.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 12)	11.586.700	17.947.997	Related parties (Note 12)
Pihak ketiga	4.694.975	4.714.961	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang - Pihak ketiga	(1.063.709)	(1.063.709)	Allowance for impairment receivables - Third parties
Total piutang usaha - neto	15.217.966	21.599.249	Total trade receivables - net

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 - 90 days terms.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Belum jatuh tempo	1.318.482	1.141.694
Telah jatuh tempo		
0-30 hari	6.865.464	13.868.317
31-90 hari	5.612.778	2.150.082
91-365 hari	1.421.242	4.355.400
>365 hari	1.063.709	1.147.465
Total piutang usaha	16.281.675	22.662.958
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.063.709)	(1.063.709)
Total piutang usaha - neto	15.217.966	21.599.249

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap
akhir periode adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	1.063.709	1.063.709
Penambahan	-	-
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	1.063.709	1.063.709

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang usaha tersebut. Manajemen juga
berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit
terkonsentrasi secara signifikan atas piutang
kepada pihak ketiga.

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Perlengkapan kantor	614.945	157.213
Pemeliharaan	-	199.433
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	190.738	325.727
Total	805.683	682.373

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are
as follows:

Not yet due
Overdue
0-30 days
31-90 days
91-365 days
>365 days

Total trade receivables
Allowance for impairment
of receivables

Total trade receivables - net

The movements for allowance for impairment of
receivables based on review of collectibility of
outstanding amounts at the end of periods are as
follows:

Beginning balance
Addition
Write off

Ending balance

Management believes that the allowance for
impairment of receivables is adequate to cover losses
on uncollectible accounts. Management also believes
that there are no significant concentrations of credit
risk in third party receivables.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

Office supplies
Maintenance
Others (below Rp100 million each)

Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pemeliharaan dan perbaikan	1.931.426	1.998.510
Asuransi	284.483	192.747
Sewa	153.524	240.205
Total beban dibayar di muka	2.369.433	2.431.462

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Repair and maintenance
 Insurance
 Rent
Total prepaid expenses

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan bank garansi yang dimiliki oleh Perusahaan untuk proyek PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of bank guarantee owned by the Company for project in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II.

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Fixed assets movements for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	17.111.632	274.008	-	-	17.385.640
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	88.804.365	16.850.603	-	-	105.654.968
Peralatan komputer	17.788.799	40.167	-	-	17.828.966
Peralatan kantor	3.205.835	207.646	-	-	3.413.481
Kendaraan	3.276.390	-	(1.364.052)	-	1.912.338
Jumlah biaya perolehan	130.187.021	17.372.424	(1.364.052)	-	146.195.393
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	8.679.186	914.504	-	-	9.593.690
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	57.401.362	10.525.694	-	-	67.927.056
Peralatan komputer	14.846.083	1.366.122	-	-	16.212.205
Peralatan kantor	2.518.159	328.353	-	-	2.846.552
Kendaraan	2.367.324	99.248	(1.091.242)	-	1.375.330
Jumlah akumulasi penyusutan	85.812.114	13.233.961	(1.091.242)	-	97.954.833
Nilai buku neto	44.374.907				48.240.560
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	16.807.387	304.245	-	-	17.111.632
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	77.385.158	11.419.207	-	-	88.804.365
Peralatan komputer	17.779.799	9.000	-	-	17.788.799
Peralatan kantor	2.812.383	393.452	-	-	3.205.835
Kendaraan	3.276.390	-	-	-	3.276.390
Jumlah biaya perolehan	118.061.117	12.125.904	-	-	130.187.021
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	7.802.041	877.145	-	-	8.679.186
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	47.830.930	9.570.432	-	-	57.401.362
Peralatan komputer	13.447.836	1.398.247	-	-	14.846.083
Peralatan kantor	2.321.291	196.868	-	-	2.518.159
Kendaraan	2.203.816	163.508	-	-	2.367.324
Jumlah akumulasi penyusutan	73.605.914	12.206.200	-	-	85.812.114
Nilai buku neto	44.455.203				44.374.907

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	10.525.694	9.570.432
Beban usaha (Catatan 22)	2.708.267	2.635.768
Jumlah beban penyusutan	13.233.961	12.206.200

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penerimaan	417.636	-
Nilai buku neto	272.810	-
Laba penjualan aset tetap	144.826	-

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.690.224 (2017: Rp2.962.125). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan analisis manajemen Perusahaan, tidak diperlukan penyesuaian nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Biaya perolehan		
Saldo awal	34.662.740	30.097.478
Penambahan	100.000	4.565.262
	34.762.740	34.662.740
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(25.125.258)	(22.508.428)
Penambahan	(3.030.585)	(2.616.830)
	(28.155.843)	(25.125.258)
Nilai buku	6.606.897	9.537.482

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of revenues (Note 21)
Operating expenses (Note 22)
Total depreciation expense

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds
Net book value
Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets are insured by third party, against losses by earthquake, by fire and other risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,690,224 (2017: Rp2,962,125). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no changes in residual value, estimated useful life and depreciation method of fixed assets required for years ended December 31, 2018 and 2017.

11. INTANGIBLE ASSETS

Acquisition cost
Beginning balance
Addition

Accumulated amortization
Beginning balance
Addition

Book value

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa aplikasi *software* yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (*electronic data interchange*).

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets represents the Company's assets such as licensed software application that are used to process exchange of data electronically (*electronic data interchange*).

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

- *Nature of transactions and relationships with related parties*

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
• Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales of consulting services</i>
• Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Aneka Spring Telekomindo	Penjualan perangkat keras/ <i>Sales of hardware</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi; PT Pelabuhan Tanjung Priok; KSO Terminal Petikemas Koja; The New Priok Container Terminal One; PT Multi Terminal Indonesia; PT Pelabuhan Indonesia Investama; PT Energi Pelabuhan Indonesia; PT Timah (Persero) Tbk; PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.; PT Pertamina Drilling Service Indonesia; PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales data interchange services</i>
	PT Sisindokom Lintas Buana	Pengadaan dan pemeliharaan peralatan EDI/ <i>Purchase and maintenance of EDI equipment services</i>
	PT IPC Terminal Petikemas; PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); Instansi Pemerintah/ <i>Government Institutions;</i>	Penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales consulting services</i>
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Biaya kesehatan/ <i>Medical expenses</i>
	PT Indonesia Kendaraan Terminal	Penjualan jasa pertukaran data, penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales of data interchange services, sales of consulting services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.; PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pembelian jasa telekomunikasi/ <i>Purchase of telecommunication services</i>

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

• Saldo dan transaksi yang signifikan

• Significant balances and transactions

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Saldo Aset			Balance Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.904.167	705.741	PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	294.040	305.529	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.364	133.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	517.845	484.127	PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.100.000	12.100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10.000.000	14.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Total	25.882.416	28.228.414	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	18,30%	18,04%	As a percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	7.749.290	40.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT IPC Terminal Petikemas	1.117.919	286.440	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pelabuhan Tanjung Priok	583.623	1.674.597	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelabuhan Indonesia Investama	556.908	-	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Instansi Pemerintah	307.500	377.940	Government Institutions
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	244.787	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	211.523	70.508	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Timah (Persero) Tbk.	181.500	189.750	PT Timah (Persero) Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	173.250	-	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk.
PT Multi Terminal Indonesia	170.660	62.970	PT Multi Terminal Indonesia
KSO Terminal Petikemas Koja	121.000	181.500	KSO Terminal Petikemas Koja
PT New Priok Container Terminal One	93.500	99.000	PT New Priok Container Terminal One
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	75.240	37.620	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Aneka Spring Telekomindo	-	14.093.805	PT Aneka Spring Telekomindo
PT Indonesia Kendaraan Terminal	-	628.184	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	205.683	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Total	11.586.700	17.947.997	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	8,19%	11,47%	As a percentage of total assets

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

- Significant balances and transactions (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan yang akan diterima			Accrued income
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.550.023	1.334.522	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	907.098	-	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Pelabuhan Tanjung Priok	290.755	586.597	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Indonesia Kendaraan Terminal	216.656	182.949	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Pelabuhan Indonesia Investama	175.720	-	PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT IPC Terminal Petikemas	106.800	-	PT IPC Terminal Petikemas
PT Energi Pelabuhan Indonesia	90.210	-	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Multi Terminal Indonesia	43.353	96.203	PT Multi Terminal Indonesia
PT New Priok Container Terminal One	-	45.000	PT New Priok Container Terminal One
Total	4.380.615	2.245.271	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	3,11%	1,43%	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Sisindokom Lintas Buana	47.050	1.696.579	PT Sisindokom Lintas Buana
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-	131.811	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	170.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	47.050	1.998.390	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	0,10%	4,06%	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payables (Note 14)
Instansi Pemerintah	4.985.143	1.535.875	Government Institutions
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	480.970	266.389	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Total	5.466.113	1.802.264	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	12,39%	3,66%	As a percentage of total liabilities
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	80.000	-	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	0,18%	-	As a percentage of total liabilities

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

- Significant balances and transactions (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Transaksi			Transactions
Penjualan produk kepada			Sales of goods to
Instansi Pemerintah	113.502.372	110.393.200	Government Institution
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	16.602.836	1.867.522	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.827.438	4.032.203	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT IPC Terminal Petikemas	1.004.790	378.268	PT IPC Terminal Petikemas
KSO Terminal Petikemas Koja	789.775	660.600	KSO Terminal Petikemas Koja
PT Pelabuhan Indonesia Investama	763.593	-	PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Multi Terminal Indonesia	662.566	763.790	PT Multi Terminal Indonesia
PT Indonesia Kendaraan Terminal	595.884	845.875	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT New Priok Container Terminal One	527.500	540.000	PT New Priok Container Terminal One
PT Energi Pelabuhan Indonesia	330.770	-	PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	64.098	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Aneka Spring Telekomindo	-	18.551.674	PT Aneka Spring Telekomindo
Total	136.607.524	138.097.230	Total
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	87,42%	81,98%	As a percentage of total net sales
Pembelian produk dan jasa			Purchases of goods and services
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.624.637	1.646.237	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia	865.660	73.013	PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	459.669	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sisindokom Lintas Buana	222.727	4.977.449	PT Sisindokom Lintas Buana
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	120.000	160.500	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Rumah Sakit Pelabuhan	-	9.471	PT Rumah Sakit Pelabuhan
Total pembelian produk dan jasa	3.292.693	6.866.670	Total purchases of goods and services
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,27%	7,27%	As a percentage of total cost of revenue
Beban imbalan kerja			Employee benefits expense
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	214.582	81.863	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sebagai persentase terhadap total beban usaha	0,67%	0,29%	As a percentage of total operating expenses

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Kompensasi manajemen kunci

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Imbalan pekerja jangka pendek	4.079.442	4.334.947

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Key management compensation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Short-term employee benefit	4.079.442	4.334.947

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation (key management).

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 12)	47.050	1.998.390
Pihak ketiga	19.624.014	16.400.902
Total	19.671.064	18.399.292

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 12)	5.466.113	1.802.264
Pihak ketiga	1.365.258	886.582
Total	6.831.371	2.688.846

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Bonus, tantiem dan tunjangan prestasi	8.360.480	9.557.606
Beban konsultasi	1.440.719	175.000
Beban tenaga <i>outsources</i>	921.044	1.633.706
Beban perawatan peralatan <i>electronic data interchange</i>	38.306	365.975
Lain-lain	358.062	380.726
Total	11.118.611	12.113.013

Saldo pada pihak berelasi disajikan pada Catatan 12.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Related parties (Note 12)	47.050	1.998.390
Third parties	19.624.014	16.400.902
Total	19.671.064	18.399.292

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Related parties (Note 12)	5.466.113	1.802.264
Third parties	1.365.258	886.582
Total	6.831.371	2.688.846

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses consists as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Bonus and benefits achievement	8.360.480	9.557.606
Consultation expenses	1.440.719	175.000
Employee <i>outsources</i> expenses	921.044	1.633.706
Maintenance of <i>electronic data interchange</i> tools	38.306	365.975
Others	358.062	380.726
Total	11.118.611	12.113.013

Related parties balance disclosed in Note 12.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak pertambahan nilai	9.600.884	5.417.085	Value added tax

b. Utang pajak

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
- Pasal 25	769.941	210.849	Article 25 -
- Pasal 23	191.897	86.806	Article 23 -
- Pasal 21	120.536	1.323.138	Article 21 -
- Pasal 26	4.795	4.795	Article 26 -
- Pasal 4(2)	2.360	485	Article 4(2) -
- Pasal 29	-	5.844.294	Article 29 -
Total utang pajak	1.089.529	7.470.367	Total taxes payable

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	25.979.023	49.536.417	Income before tax expenses
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(320.977)	(1.028.532)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud (Pembayaran)/beban imbalan kerja karyawan	(279.772)	(220.723)	Amortization of intangible assets Employee benefits (payments)/ expenses
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah kena pajak final	(2.324.608)	(3.513.078)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	8.259.479	1.432.556	Others
Taksiran laba fiskal	29.334.614	47.912.399	Estimated taxable income
Beban pajak kini	7.333.654	11.978.100	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pajak penghasilan 22	(7.424)	(675)	Income tax 22
Pajak penghasilan 23	(2.768.237)	(2.727.025)	Income tax 23
Pajak penghasilan 25	(7.562.015)	(3.406.106)	Income tax 25
	(10.337.676)	(6.133.806)	
(Restitusi)/utang pajak penghasilan badan	(3.004.022)	5.844.294	Corporate income tax (refund)/payable

16. TAXATION

a. Prepaid tax

The details of prepaid tax is as follows:

b. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

c. Corporate income tax

The reconciliations between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Komponen beban pajak penghasilan

d. Components of corporate income tax expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax expenses:
Beban pajak kini	7.333.654	11.978.100	Current tax
Beban/(manfaat) pajak tanggunghan	644.820	(114.126)	Deferred tax expense/(benefit)
Total beban pajak penghasilan	7.978.474	11.863.974	Total income tax expenses

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian liabilitas pajak tangguhan, neto adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities, net are as
follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	867.860	2.064.817	Employee benefits entitlements
Aset pajak tangguhan	867.860	2.064.817	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(1.763.155)	(1.682.911)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(527.864)	(457.921)	Amortization intangible assets
Liabilitas pajak tangguhan	(2.291.019)	(2.140.832)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tanggunghan, neto	(1.423.159)	(76.015)	Deferred tax liabilities, net

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui
oleh Perusahaan tergantung pada pendapatan
kena pajak di masa mendatang yang
merupakan kelebihan pendapatan yang timbul
dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak.
Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa
aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di
masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized
by the Company is dependent upon future
taxable income in excess of income arising from
the reversal of existing taxable temporary
differences. The Company's management
believes that the deferred tax assets can be
utilized in the future.

**f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang
dihitung dengan menggunakan tarif pajak
berdasarkan peraturan pajak yang berlaku
terhadap laba sebelum beban pajak adalah
sebagai berikut:**

**f. The reconciliation between tax expense
calculated by applying the applicable tax rates
based on the existing tax regulations to the
income before tax expense is as follows:**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	25.979.023	49.536.417	Income before tax expenses
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	6.494.756	12.384.104	Tax expense based on applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.483.718	(520.130)	Tax effects on the permanent differences
Beban pajak	7.978.474	11.863.974	Tax expenses

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengakui beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada penilaian aktuarial yang masing-masing dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya pada tanggal 6 Februari 2019 dan 4 Januari 2018, berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 8,50% per tahun (2018)/8.50% per annum (2018) 7,19% per tahun (2017)/7.19 per annum (2017)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 10,00% per tahun (2018)/10.00% per annum (2018) 10,00% per tahun (2017)/10.00% per annum (2017)
Usia pensiun/Retirement age	: 56 tahun/56 years old
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ Indonesian Mortality Table III (TMI III)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has funded employee benefit liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

As of December 31, 2018 and 2017, the Company recognizes employee benefits expense and liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama and PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, respectively, an independent actuary, in their reports dated February 6, 2019 and January 4, 2018, using the Projected Unit Credit method under the following assumptions:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	927.627	1.254.191	Current service costs
Biaya bunga	843.893	761.457	Interest cost
Total beban imbalan kerja	1.771.520	2.015.648	Total employee benefits expense
Imbal hasil aset program	(250.052)	(309.890)	Yield on plan assets
Total	1.521.468	1.705.758	Total

Mutasi provisi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for employee benefits recognized in the statements of financial positions are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	8.259.268	5.581.705	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.771.520	2.015.648	Current service cost
Imbal hasil aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(250.052)	(309.890)	Yield on plan assets
yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.809.295)	971.805	Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran aset program	(3.500.000)	-	Payments of asset program
Saldo akhir	3.471.441	8.259.268	Ending balance

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rincian provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.572.287	11.737.039	Present value of benefits liabilities
Nilai kini aset program	(7.100.846)	(3.477.771)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	3.471.441	8.259.268	Total employee benefits liability

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mandiri untuk pengelola dana pensiun Perusahaan. Dana pensiun tersebut diinvestasikan pada investasi pasar uang.

The Company appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mandiri to manage the Company's pension funds. The pension funds are invested in money market investments.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefits liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	11.737.039	9.257.741	Beginning balance
Biaya jasa kini	927.627	1.254.191	Current service cost
Biaya bunga	843.893	761.457	Interest cost
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(227.601)	(433.008)	Employee benefit paid by program asset
	(2.708.671)	896.658	Actuarial (gain)/loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	10.572.287	11.737.039	Ending balance

Mutasi nilai kini aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefits liabilities recognized in the statements of financial positions are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	3.477.771	3.676.036	Beginning balance
Imbalan hasil ekspektasian aset program	250.052	309.890	Expected return from program asset
Iuran Perusahaan	3.500.000	-	Company's payment
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program (Keuntungan)/(kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(227.601)	(433.008)	Employee benefit paid by program asset
	100.624	(75.147)	Actuarial gain/(loss) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	7.100.846	3.477.771	Ending balance

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the year then ended
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liabilities
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(1.201.585)	
Penurunan	(1%)	1.038.598	

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liabilities
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(1.389.862)	
Penurunan	(1%)	1.644.492	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	-	246.646	Less than 1 year
1-5 tahun	1.291.462	1.008.414	1-5 years
5-10 tahun	3.649.237	4.289.690	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	253.603.979	254.860.312	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2018 adalah 20,24 tahun.

Beban dan imbalan hasil aset program dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.394.697 dan Rp162.771 (2017: Rp1.248.279 dan Rp457.479).

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follow:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liabilities	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%	(1.135.434)	Increase	
Penurunan	(1%)	1.000.890	Decrease	

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follow:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/Effect on present value of employee benefits liabilities	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%	1.604.095	Increase	
Penurunan	(1%)	(1.389.615)	Decrease	

The maturity profile of employee benefits liabilities undiscounted as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2018 was 20.24 years

Employee benefits expenses and yield on plan assets allocated to cost of revenues and operating expenses amounting to Rp1,394,697 and Rp162,771 (2017:Rp1,248,279 and Rp457,479), respectively.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the ownership of the Company's share capital are as follows:

31 Desember 2018 dan 2017/
 December 31, 2018 and 2017

Pemegang saham	Total Saham/ Number of Common shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	12.750	51%	12.750.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sisindokom Teknologi	12.250	49%	12.250.000	PT Sisindokom Teknologi
	25.000	100%	25.000.000	

19. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp30.137 juta dan Rp7.534 juta yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2017. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2018.

19. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

Based on Shareholders' Decision Outside General Meeting of Shareholders held on August 23, 2018, the shareholders agreed to declare a dividend and general reserve amounting to Rp30,137 million and Rp7,534 million, respectively, with fund derived from net income in 2017. This dividend was paid in 2018.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp28.868 juta dan Rp7.217 juta yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2016. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2017.

Based on Shareholders' Decision Outside General Meeting of Shareholders held on September 26, 2017, the shareholders agreed to declare a dividend and general reserve amounting to Rp28,868 million and Rp7,217 million, respectively, with fund derived from net income in 2016. This dividend was paid in 2017.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan jasa jaringan	71.155.577	90.557.839	Revenue from network service
Pendapatan jasa konsultasi	78.816.608	67.794.314	Revenue from consulting service
Pendapatan jasa berlangganan	4.615.178	7.787.471	Revenue from subscription service
Pendapatan jasa biro administrasi efek	1.675.244	2.304.068	Revenue from securities administration
Total	156.262.607	168.443.691	Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan	25.129.530	24.231.408
Pemeliharaan <i>electronic data interchange</i>	21.931.476	26.089.291
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.525.694	9.570.432
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	19.997.006	16.021.212
Jasa telekomunikasi	8.312.039	7.217.925
Pelayanan pelanggan	4.433.782	4.469.256
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	3.030.585	2.616.830
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.755.380	1.290.907
Imbalan pasca-kerja	1.394.697	1.248.279
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.304.532	1.720.550
Total	100.814.721	94.476.090

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowance
Maintenance of electronic data interchange
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Personnel (<i>outsourcing</i>)
Telecommunication services expense
Customer service
Amortization of Intangible assets (Note 11)
Travelling and accommodation
Post-employment benefits
Others (below Rp500 million each)
Total

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan	10.459.122	9.007.211
Perjalanan, transportasi dan akomodasi	3.067.615	2.351.551
Asuransi	2.890.734	2.297.967
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.708.267	2.635.768
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	2.706.845	1.711.968
Pemeliharaan dan perbaikan	1.765.104	1.410.535
Kehumasan dan pembinaan	1.727.284	1.526.161
Jasa profesional	989.822	906.085
Beban umum kantor	976.620	826.352
Pengembangan usaha	805.969	576.065
Listrik dan air	596.559	585.146
Komunikasi	585.302	577.765
Pemasaran dan promosi	522.230	911.505
Pendidikan dan pelatihan	475.658	670.692
Imbalan pasca kerja	341.353	539.342
Sewa	414.763	475.507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	936.926	918.200
Total	31.970.173	27.927.820

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowances
Travelling, transportation and accommodation
Insurance
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Personnel (<i>outsourcing</i>)
Repair and maintenance
Public relation and coaching
Professional fee
Office expense
Business development
Electricity and water
Communication
Marketing and promotion
Education and training
Post-employment benefits
Rent
Others (below Rp500 million each)
Total

Termasuk didalam imbalan pasca kerja adalah alokasi imbalan pasca kerja dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar Rp214.582 (2017: Rp81.863).

Included in the post-employment benefits are post-employment benefit allocation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) amounting to Rp214,582 (2017: Rp81,863).

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the year then ended
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Deposito	1.558.294	2.834.438
Jasa giro	766.314	678.640
Total	2.324.608	3.513.078

23. INTEREST INCOME

The details of interest income are as follows:

Time deposit
Current account
Total

24. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba tahun berjalan per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba tahun berjalan	18.000.549	37.672.443
Rata-rata tertimbang jumlah saham	25.000.000	25.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	720	1.507

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share:

Net income
Weighted average number
of shares
**Basic earnings
per share (full amount)**

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan posisi aset moneter dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset	Mata uang asing (nilai penuh/ Currency full amount)	Ekuivalen ke Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Assets
Kas dan setara kas	AS\$ 48.181	697.706	Cash and cash equivalents

Perusahaan melakukan aktivitas monitoring kurs dengan memantau kurs harian untuk mengetahui waktu terbaik membeli atau menjual mata uang asing untuk meminimalkan risiko kerugian kurs.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp13.954.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018.

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	19.671.064	-	-	-	19.671.064	Trade payables
Utang lain-lain	6.831.371	-	-	-	6.831.371	Other payables
Utang bank jangka pendek	297.855	-	-	-	297.855	Short-term bank loan
Beban akrual	11.118.611	-	-	-	11.118.611	Accrued expenses
Total	37.918.901	-	-	-	37.918.901	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table shows monetary assets denominated in currencies other than Rupiah Dollar as of December 31, 2018.

Aset	Mata uang asing (nilai penuh/ Currency full amount)	Ekuivalen ke Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Assets
Kas dan setara kas	AS\$ 48.181	697.706	Cash and cash equivalents

The Company keeps monitoring daily foreign exchange rates to monitor the best time to buy or sell the foreign exchange to minimize the forex loss.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of Desember 31, 2018, had the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended would have been Rp13,954 higher/lower.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which becomes due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan ekposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Risiko suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terpapar risiko tingkat suku bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.

The general policy for sale to new customers and existing customers is to choose those with strong financial condition and good reputation.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given the Company has a clear policy in the selection of customers, using the force of law at the time of the sale agreement, and the low level of bad credit history.

Interest rate risk

Interest rate fluctuation is monitored to minimize any negative impact to financial position. Borrowings at variable interest rate expose the Company to interest rate. To measure market risk pertaining to fluctuations in interest rates, the Company primarily use interest margin and maturity profile of the financial assets and liabilities based on changing schedule of the interest rate.

Capital management

The capital structure of the Company mostly consists of equity (consisting of share capital and retained earnings).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	49.087.095	49.087.095
Piutang usaha - neto	15.217.966	15.217.966
Piutang lain-lain	275.978	275.978
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	19.671.064	19.671.064
Utang lain-lain	6.831.371	6.831.371
Utang bank jangka pendek	297.855	297.855
Beban akrual	11.118.611	11.118.611

31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	64.366.705	64.366.705
Investasi jangka pendek	5.000.000	5.000.000
Piutang usaha - neto	21.599.249	21.599.249
Piutang lain-lain	89.409	89.409
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	18.399.292	18.399.292
Utang lain-lain	2.688.846	2.688.846
Beban akrual	12.113.013	12.113.013

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha-neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Cash and cash equivalents	49.087.095	49.087.095
Trade receivables - net	15.217.966	15.217.966
Other receivables	275.978	275.978
Financial liabilities		
Trade payables	19.671.064	19.671.064
Other payables	6.831.371	6.831.371
Short-term bank loan	297.855	297.855
Accrued expenses	11.118.611	11.118.611

31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets		
Cash and cash equivalents	64.366.705	64.366.705
Short-term investment	5.000.000	5.000.000
Trade receivables - net	21.599.249	21.599.249
Other receivables	89.409	89.409
Financial liabilities		
Trade payables	18.399.292	18.399.292
Other payables	2.688.846	2.688.846
Accrued expenses	12.113.013	12.113.013

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables - net, other receivables, trade payable, other payables, short-term bank loan and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Other than financial instrument items mentioned above, the Company do not have any other assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.